



Informasi yang disampaikan pada media ini
**dapat berubah sesuai proses pengembangan
sistem dan ketentuan perpajakan terbaru**

Tata Cara Pelaporan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan Pada Coretax

Keseluruhan materi dalam dokumen ini disusun berdasarkan proses pembaruan proses bisnis sebagai bagian dari Proyek Pembaruan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (PSIAP). Setiap hal yang tercantum di dalamnya dapat mengalami perubahan sejalan dengan perkembangan proyek.

Direktorat P2Humas © 2025
Versi 20250910

Soal Latihan (SPT Tahunan PPh Orang Pribadi)

Pada kesempatan ini kita akan praktik membuat **SPT Tahunan PPh orang pribadi (status normal)** atas nama **Tuan A**, dengan batasan kondisi sesuai penjelasan bahwa **Tuan A**:

- ☐ bekerja pada **satu pemberi kerja** sebagai pegawai tetap yang bekerja selama satu tahun penuh sejak bulan Januari 2025 s.d. Desember 2025 dan telah memiliki Bukti Potong BPA1 dari Perusahaan,
- ☐ penghasilan bruto yang diterima sebesar Rp533.500.000 dan dipotong PPh Pasal 21 sebesar Rp87.375.000,
- ☐ memiliki Status Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) **TK/0** – Tidak Kawin dengan 0 tanggungan,
- ☐ memiliki **harta** s.d akhir tahun pajak 2025 berupa kas yang disimpan di Indonesia dengan tahun perolehan 2024 sebesar Rp300.000.000,- dan harta bergerak berupa mobil dengan tahun perolehan 2025 harga perolehan Rp200.000.000,-,
- ☐ memiliki **hutang** s.d. akhir tahun pajak 2025 berupa hutang dari pemberi pinjaman di Indonesia dengan tahun perolehan 2025 sebesar Rp200.000.000,-,
- ☐ memiliki **PPh yang dipotong/dipungut pihak lain** (Pemberi Kerja) sebesar 87.375.000,
- ☐ tidak memiliki penghasilan lain selain dari penghasilan sehubungan dengan pekerjaan di atas,
- ☐ tidak memiliki pembayaran zakat atau sumbangan wajib keagamaan yang disampaikan kepada lembaga keagamaan yang dibuat atau disahkan oleh Pemerintah,
- ☐ tidak memiliki fasilitas pajak,
- ☐ tidak memiliki kredit pajak lain selain kredit pajak dari Bukti Potong BPA1 yang diberikan oleh Perusahaan.

PRAKTIK

TAHAP 1: LOGIN & PERSIAPAN BUKTI POTONG

Halaman Login



Login

ID Pengguna

1 NIK/NPWP/NITKU identitas khusus untuk ILAP dan Lembaga Ke

Kata Sandi

2 Masukkan Kata Sandi ID Pengguna Anda

Pemilihan Bahasa

3 id-ID

4 370467 Masukkan Captcha

Lupa Kata Sandi?

5 Login

Pengguna Baru? [Daftar disini](#)

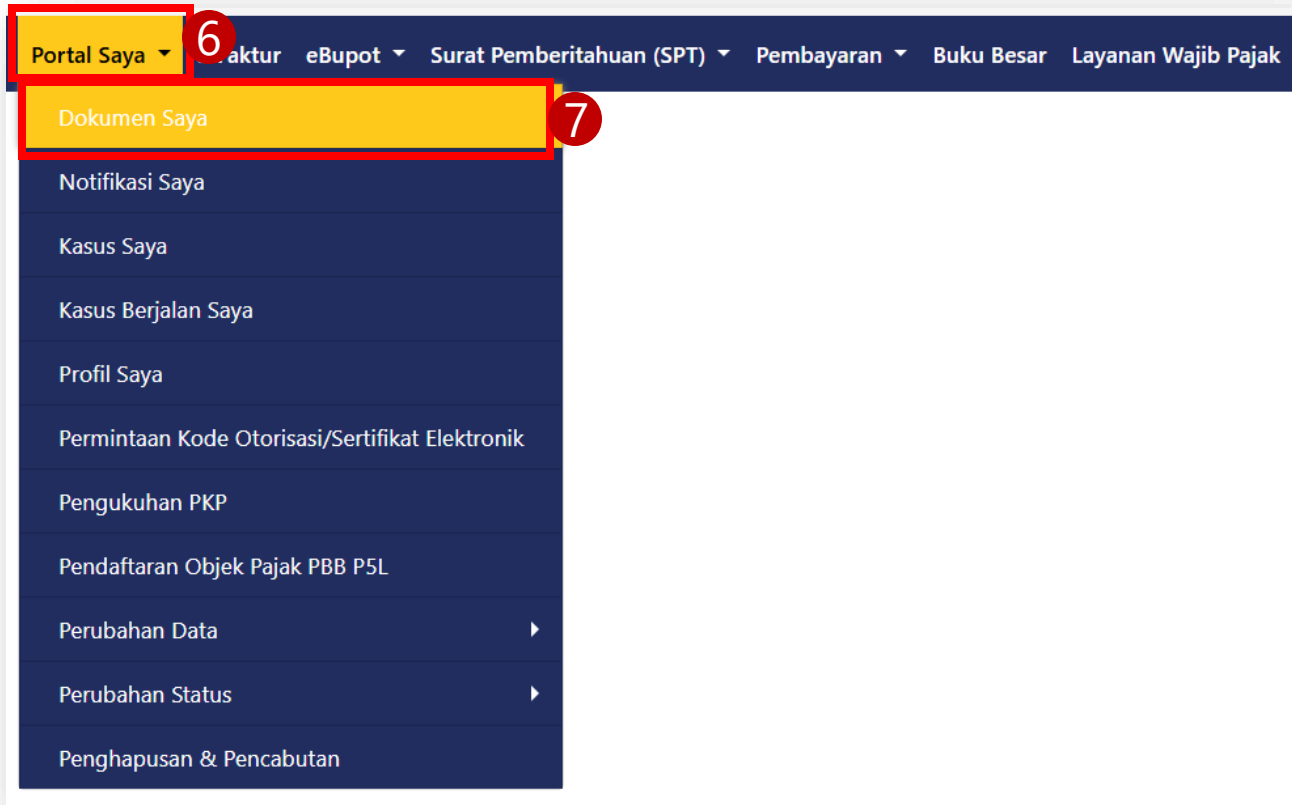
[Aktivasi Akun Wajib Pajak](#)

<https://coretaxdjp.pajak.go.id>

- [1] ID Pengguna diisi dengan **NIK/NPWP 16 digit**
- [2] Kata Sandi sesuai dengan **password Coretax**
- [3] Pemilihan Bahasa untuk **memilih Bahasa (en-US/ id-ID)**
- [4] Kode keamanan (**Captcha**)
- [5] **Login**



Tahap Persiapan Bukti Potong



Wajib Pajak dapat secara mandiri mengunduh dokumen Bukti Potong yang sudah diterbitkan oleh Pemotong Pajak Penghasilan pada portal Wajib Pajak

[6] Pilih **Portal Saya**

[7] Pilih **Dokumen Saya**

Tahap Persiapan Bukti Potong

Portal Saya ▾ e-Faktur eBupot ▾ Surat Pemberitahuan (SPT) ▾ Pembayaran ▾ Buku Besar Layanan Wajib Pajak ▾ Manajemen Akses ▾ Soal Sering Ditanya Per

 **Dokumen** Harap segarkan daftar dokumen () apabila tidak menemukan dokumen anda  Hasilkan Dokumen

8     

Nomor Dokumen	Tanggal Dokumen	Judul Dokumen 9	Jenis Dokumen
	 		
2500002IV	03-07-2025	Bukti Potong PPh Pasal 21 (BP21)	Bukti Potong PPh Pasal 21 (BP21)
2500002M8	31-12-2025	Bukti Potong PPh Pasal 21 A1 (BPA1)	Bukti Potong PPh Pasal 21 A1 (BPA1)

- [8]** Pilih lambang  agar muncul seluruh file dokumen yang tersedia pada portal Wajib Pajak
- [9]** Silakan dipilih file yang akan diunduh
- [10]** Silakan **gulir kekanan** untuk mengunduh Dokumen Bukti Potong

10 

Tahap Persiapan Bukti Potong

[Portal Saya](#) ▾ [e-Faktur](#) [eBupot](#) ▾ [Surat Pemberitahuan \(SPT\)](#) ▾ [Pembayaran](#) ▾ [Buku Besar](#) [Layanan Wajib Pajak](#) ▾ [Manajemen Akses](#) ▾ [Soal Sering Ditanya](#) [Pertukaran Informasi Perpajakan](#)

 **Dokumen**

Harap segarkan daftar dokumen () apabila tidak menemukan dokumen anda

 Hasilkan Dokumen

 Unggah Dokumen

Jenis Dokumen	Nomor Kasus	Tanggal Pembuatan	Pengguna Pembuatan	Aksi
		 		
Bukti Potong PPh Pasal 21 (BP21)		03-07-2025	-	Unduh
Bukti Potong PPh Pasal 21 A1 (BPA1)		31-12-2025	0024204638439000	11 Unduh

[11] Pilih **Unduh** untuk mengunduh Dokumen Bukti Potong A1 (BPA1)



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

BUKTI PEMOTONGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21
BAGI PEGAWAI TETAP ATAU PENSUNAN YANG MENERIMA
UANG TERKAIT PENSUN SECARA BERKALA

BPA1

NOMOR BUKTI PEMOTONGAN	PERIODE PENGHASILAN	SIFAT PEMOTONGAN	STATUS BUKTI PEMOTONGAN
	01-2025-07-2025	TIDAK FINAL	NORMAL

A. IDENTITAS PENERIMA PENGHASILAN

A.1	NIK/NPWP	:	1234567890123040	A.8	Nomor Paspor	:	
A.2	Nama	:	Tuan A	A.9	Kode Negara	:	IDN
A.3	Alamat	:		A.10	Bekerja di Lebih dari Satu Pemberi Kerja	:	Tidak
A.4	Jenis Kelamin	:	Pria				
A.5	Status PTKP	:	TK0				
A.6	Posisi	:	Staff				
A.7	Pegawai Asing	:	Tidak				

B. RINCIAN PENGHASILAN DAN PENGHITUNGAN PPh PASAL 21

B.1.1	Kode Objek Pajak	:	21-100-01	B.1.2	Objek Pajak	:	Penghasilan yang Diterima atau Diperoleh Pegawai Tetap
B.2	Jenis Pemotongan	:	Kurang dari setahun yang penghasilannya disetahunkan				

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)
I	PENGHASILAN BRUTO	
1.	Gaji/Pensun atau THR/JHT	350.000.000
2.	Tunjangan PPh	0
3.	Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan Sebagainya	0
4.	Honorarium dan Imbalan Lain Sejenisnya	0
5.	Premi Asuransi yang Dibayar Pemberi Kerja	0
6.	Penerimaan Dalam bentuk Natura dan Kenikmatan Lainnya yang Dikenakan Pemotongan PPh Pasal 21	0
7.	Tantem, Bonus, Gratifikasi, Jasa Produksi dan THR	0
8.	Jumlah Penghasilan Bruto (1 s.d 7)	350.000.000
II	PENGURANG PENGHASILAN BRUTO	
9.	Biaya Jabatan / Biaya Pensun	3.500.000
10.	Iuran terkait Pensun atau Hari Tua	0
11.	Zakat atau Sumbangan Keagamaan yang Bersifat Wajib yang Dibayarkan melalui Pemberi Kerja	0
12.	Jumlah Pengurangan (9 s.d 11)	3.500.000
III	PENGHITUNGAN PPh PASAL 21	
13.	Jumlah Penghasilan Neto (8 - 12)	346.500.000
14.	Penghasilan Neto dari Pemotongan Sebelumnya	0
15.	Jumlah Penghasilan Neto untuk Perhitungan PPh Pasal 21 (Setahun/Disetahunkan)	594.000.000
16.	Penghasilan Tidak Kena Pajak	54.000.000
17.	Penghasilan Kena Pajak Setahun / Disetahunkan (15 - 16)	540.000.000
18.	PPh Pasal 21 atas Penghasilan Kena Pajak Setahun/Disetahunkan	106.000.000
19.	PPh Pasal 21 Tertutang	61.833.333
20.	PPh Pasal 21 Dipotong dari Bukti Pemotongan Sebelumnya	0
21.	PPh Pasal 21 Tertutang pada Bukti Pemotongan Ini (Dapat Dikreditkan Pada SPT Tahunan)	61.833.333
22.	PPh Pasal 21 yang Telah Dipotong / Ditanggung Pemerintah	54.000.000
23.	PPh Pasal 21 Kurang (Lebih) Dipotong pada Masa Pajak Desember / Masa Pajak Terakhir (21 - 22)	7.833.333

B.6. JENIS FASILITAS PADA MASA PAJAK DESEMBER/MASA PAJAK TERAKHIR	Tanpa Fasilitas
---	-----------------

C. IDENTITAS PEMOTONG PPh

C.1	NPWP/NIK	:	
C.2	NITKU atau Nomor Identitas Subunit Organisasi	:	
C.3	Nama Pemotong	:	
C.4	Tanggal	:	
C.5	Nama Penandatangan	:	
C.6	Pernyataan	:	Dengan ini saya menyatakan bahwa Bukti Pemotongan ini telah saya isi dengan benar dan telah saya tandatangi secara elektronik. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Bukti Pemotongan ini dinyatakan sah dan tidak diperlukan tanda tangan basah.

Berikut ini adalah contoh tampilan
Bukti Potong A1 (BPA1)

*Nilai yang tertera pada Bukti Potong hanya ilustrasi

PRAKTIK

TAHAP 2: PEMBUATAN KONSEP SPT

Tahap Pembuatan Konsep SPT



- [1] Pilih modul **Surat Pemberitahuan (SPT)**
- [2] Pilih **Surat Pemberitahuan (SPT)**

Tahap Pembuatan Konsep SPT

Portal Saya ▾ e-Faktur eBupot ▾ Surat Pemberitahuan (SPT) ▾ Pembayaran ▾ Buku Besar Layanan Wajib Pajak ▾ Manajemen Akses ▾

1234567890123456
Tuan A

Surat Pemberitahuan (SPT)
3 Konsep SPT
SPT Menunggu Pembayaran
SPT Dilaporkan
SPT Ditolak
SPT Dibatalkan



SPT Belum Disampaikan

4  **Buat Konsep SPT**



	Jenis Pajak ↑↓	Jenis Surat Pemberitahuan Pajak ↑↓
	Pilih Jenis Pajak ▾	Pilih Jenis Surat Pemberitahuan Pajak

Sebelum memilih "Buat Konsep SPT" pastikan belum terdapat draft SPT yang sama pada daftar kolom "Jenis SPT"

- [3] Pastikan sudah di menu **Konsep SPT**
- [4] Pilih **Buat Konsep SPT**

Tahap Pembuatan Konsep SPT

Portal Saya ▾ e-Faktur eBupot ▾ Surat Pemberitahuan (SPT) ▾ Pembayaran ▾ Buku Besar Layanan Wajib Pajak ▾ Manajemen Akses ▾ Soal Sering Ditanya Pertukaran Informasi Perpajakan

1234567890123456
Tuan A

Surat Pemberitahuan (SPT)

Konsep SPT

SPT Menunggu Pembayaran

SPT Dilaporkan

SPT Ditolak

SPT Dibatalkan

Buat Konsep SPT

1

2

3

Pilih Jenis Pajak

Pilih periode pelaporan SPT

Pilih Jenis SPT



Langkah 1. Pilih jenis SPT yang akan dilaporkan

PPH Final Pengungkapan Harta Bersih

5

PPH Orang Pribadi

PPH Pasal 21/26

PPH Unifikasi

6

Lanjut

[5] Pilih Jenis SPT **PPH Orang Pribadi**

[6] Pilih **Lanjut**

www.pajak.go.id

Tahap Pembuatan Konsep SPT

Portal Saya ▾ e-Faktur eBupot ▾ Surat Pemberitahuan (SPT) ▾ Pembayaran ▾ Buku Besar Layanan Wajib Pajak ▾ Manajemen Akses ▾ Soal Sering Ditanya Pertukaran Informasi Perpajakan

1234567890123456
Tuan A

Surat Pemberitahuan (SPT)

Konsep SPT

SPT Menunggu Pembayaran

SPT Dilaporkan

SPT Ditolak

SPT Dibatalkan

Buat Konsep SPT

1

2

3

Pilih Jenis Pajak

Pilih periode pelaporan SPT

Pilih Jenis SPT



PERIODE SPT

Langkah 2. Pilih periode pelaporan SPT

Jenis Surat Pemberitahuan Pajak : SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi

Jenis Periode SPT *

☐ SPT Bagian Tahun Pajak

☒ SPT Tahunan

Periode dan Tahun Pajak *

8

Januari 2025 - Desember 2025

✓

9

Lanjut

Kembali

- [7] Pilih Jenis Periode SPT **SPT Tahunan**
- [8] Pilih Periode dan Tahun Pajak (**Januari 2025-Desember 2025**)
- [9] Pilih **Lanjut**

www.pajak.go.id

Tahap Pengisian SPT

Portal Saya ▾ e-Faktur eBupot ▾ Surat Pemberitahuan (SPT) ▾ Pembayaran ▾ Buku Besar Layanan Wajib Pajak ▾ Manajemen Akses ▾ Soal Sering Ditanya Pertukaran Informasi Perpajakan

1234567890123456
Tuan A

Surat Pemberitahuan (SPT)

Konsep SPT

SPT Menunggu Pembayaran

SPT Dilaporkan

SPT Ditolak

SPT Dibatalkan



SPT Belum Disampaikan

Buat Konsep SPT



Jenis Pajak ↑↓	Jenis Surat Pemberitahuan Pajak ↑↓	Masa Pajak ↑↓
Pilih Jenis Pajak ▾	Pilih Jenis Surat Pemberitahuan Pajak ▾	Pilih Masa Pajak ▾
10   PPh Orang Pribadi	SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi	Januari 2025 - Desember 2025

Draft SPT yang telah dibuat akan muncul pada menu “Konsep SPT” terdapat informasi pada kolom yang tersedia berupa Jenis Pajak, Jenis Surat Pemberitahuan Pajak dan Masa Pajak, pastikan telah sesuai dengan karakteristik Wajib Pajak

[10] Pilih lambang “**Pensil**” untuk melakukan pengisian SPT

www.pajak.go.id

PRAKTIK

TAHAP 3: **PENGISIAN INDUK SPT**

BAGIAN A s.d. BAGIAN J

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

Induk L-1

▼ HEADER

Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak

2025

Status

Normal

Metode Pembukuan/Pencatatan

Pencatatan

Periode Pembukuan

1

12

Sumber Penghasilan *

Pekerjaan

12

11

[11] Bagi WP OP karyawan seperti pegawai swasta, PNS, Anggota TNI/POLRI, pegawai BUMN/BUMD, silakan pilih Sumber Penghasilan "**Pekerjaan**"

[12] Pilih Metode Pembukuan "**Pencatatan**"

- ☐ Secara *default* formulir yang pertama kali tersedia pada konsep SPT PPh OP meliputi formulir Induk SPT dan Lampiran L-1
- ☐ Pada bagian Header, isian Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak, Periode Pembukuan, dan Status SPT akan terisi secara otomatis oleh sistem sesuai isian pada tahap sebelumnya

Induk Bagian A. Identitas WP

▼ A. IDENTITAS WAJIB PAJAK

1. NIK/NPWP *

1234567890123456

2. NAMA *

TUAN A

3. JENIS ID *

KTP

4. NO. ID *

1234567890123456

5. NO. TELEPON *

+6281999760161

6. EMAIL *

testingctas@kemenkeu.go.id

7. STATUS KEWAJIBAN PERPAJAKAN SUAMI DAN ISTRI (Isi jika status adalah PH/MT)

Silakan Pilih

8. NIK/NPWP SUAMI/ISTRI

- ☐ Identitas Wajib Pajak akan terisi secara otomatis oleh sistem baik NIK/NPWP, Nama, Jenis ID, Nomor ID, Nomor Telepon dan Email berdasarkan profil wajib pajak
- ☐ Status Kewajiban Perpajakan Suami dan Istri diisi jika Wajib Pajak menjalankan Pisah Harta (PH) atau Memilih Terpisah (MT) **untuk kasus ini dikosongkan**
- ☐ NIK/NPWP Suami/Istri akan terisi otomatis dalam hal status perpajakan suami dan istri Pisah Harta (PH) atau Memilih Terpisah (MT), **karena pada kasus ini dicontohkan wajib pajak belum menikah, maka kolom ini tidak terisi**

B. Ikhtisar Penghasilan Neto

✓ B. IKHTISAR PENGHASILAN NETO

1.a. Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari pekerjaan? *

13

☒ Ya ☐ Tidak

ⓘ Ya, silahkan mengisi lampiran I Bagian D

527.500.000

1. b. 1 Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari usaha dan/atau pekerjaan bebas? *

☐ Ya ☒ Tidak

14

ⓘ Tidak, lanjutkan ke pertanyaan 1c

1.c. Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri lainnya? *

☐ Ya ☒ Tidak

15

ⓘ Tidak, lanjutkan ke pertanyaan 1d

1.d. Apakah Anda menerima penghasilan luar negeri? *

☐ Ya ☒ Tidak

16

ⓘ Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

- [13] Pilih **Ya**
- [14] Pilih **Tidak**
- [15] Pilih **Tidak**
- [16] Pilih **Tidak**

Bagian Induk akan menentukan Lampiran yang akan muncul pada SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi, mohon diperhatikan untuk setiap pengisian jawaban atas pertanyaan yang muncul



C. Perhitungan Pajak Terutang

▼ C. PERHITUNGAN PAJAK TERUTANG

2	Penghasilan netto setahun (1a+1b+1c+1d)	17		527.500.000
3	Apakah terdapat pengurang penghasilan netto seperti kompensasi kerugian atau zakat yang dibayar selain yang telah diperhitungkan dalam Formulir BPA1 dan/atau BPA2? *	18	☐ Ya ☒ Tidak	Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya
4	Penghasilan netto setelah pengurang penghasilan netto (2-3)	19		527.500.000
5	Penghasilan tidak kena pajak	20	TK/0	54.000.000
6	Penghasilan kena pajak (4-5)	21		473.500.000
7	PPh Terutang	22		87.375.000
8	Apakah terdapat pengurang PPh terutang? *	23	☐ Ya ☒ Tidak	Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya
9	PPh terutang setelah pengurang PPh terutang (7-8)	24		87.375.000

[17] Penghasilan netto setahun akan **terisi oleh sistem**

[18] Pilih **Tidak**

[19] Penghasilan netto setelah pengurangan penghasilan netto akan **terisi oleh sistem**

[20] Pilih PTKP yang sesuai, untuk kasus ini pilih **TK/0**

[21] Penghasilan Kena Pajak akan **terisi oleh sistem**

[22] PPh terutang akan **terisi oleh sistem**

[23] Pilih **Tidak**

[24] PPh terutang setelah pengurangan PPh terutang akan **terisi oleh sistem**

D. Kredit Pajak

▼ D. KREDIT PAJAK

10a Apakah terdapat PPh yang telah dipotong/dipungut oleh pihak lain? *

25 ☒ Ya ☐ Tidak

① Ya, silahkan mengisi lampiran 1 Bagian E

87.375.000

10b Angsuran PPh Pasal 25

26

0

10c STP PPh Pasal 25 (Hanya pokok pajak)

27

0

10d Apakah Anda menerima pengembalian/pengurangan kredit PPh luar negeri yang telah dikreditkan? *

☐ Ya ☒ Tidak

28

① Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya

▼ E. PPh KURANG/LEBIH BAYAR

11a PPh kurang/lebih bayar (9-10a-10b-10c+10d)

29

0

11b Apakah terdapat Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak?

☐ Ya ☒ Tidak

30

① Tidak. Saya tidak memiliki

11c PPh yang masih harus dibayar (11a-11b)

31

0

[25] Pilih **Ya**

[26] Untuk kasus ini tidak diisi

[27] Untuk kasus ini tidak diisi

[28] Pilih **Tidak**

[29] Akan terisi oleh sistem

[30] Akan terisi oleh sistem sesuai dengan data pada Coretax

[31] Akan terisi oleh sistem

F. Pembetulan

G. Permohonan Pengembalian

▼ F. PEMBETULAN (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH PEMBETULAN)

12a	PPh kurang/lebih bayar pada SPT yang dibetulan	0
12b	PPh kurang/lebih bayar karena pembetulan (11a-12a)	

▼ G. PERMOHONAN PENGEMBALIAN PPh LEBIH BAYAR (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH LEBIH BAYAR)

PPh lebih bayar pada 11a atau 12b mohon:

Silakan Pilih ▼

Pilih Rekening Bank 

Nomor Rekening

Nama Bank

Nama Pemilik Rekening

- 
- ☐ Induk Bagian F akan terisi jika status SPT Tahunan Wajib Pajak Kurang/Lebih Bayar
 - ☐ Induk Bagian G dilengkapi jika status SPT Tahunan Wajib Pajak Lebih Bayar dan mengajukan pengembalian PPh lebih bayar ke DJP
 - ☐ **Sesuai dengan contoh kasus maka bagian ini silakan dilewati**

H. Angsuran PPh Pasal 25

✓ H. ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA

13a Apakah Anda hanya menerima penghasilan teratur dan berkewajiban membayar angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya? *

☐ Ya ☒ Tidak

32 Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

13b Apakah Anda menyusun perhitungan tersendiri angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya? *

☐ Ya ☒ Tidak

33 Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

13c Apakah Anda membayar angsuran PPh Pasal 25 OPPT Tahun Pajak berikutnya? *

☐ Ya ☒ Tidak

34 Tidak, tidak ada kewajiban untuk membayar angsuran pajak penghasilan Pasal 25

[32] Pilih **Tidak**

[33] Pilih **Tidak**

[34] Pilih **Tidak**

I. Pernyataan Transaksi Lain

▼ I. PERNYATAAN TRANSAKSI LAINNYA

14a	Harta pada akhir Tahun Pajak * (Isi Lampiran 1 Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)			354.000.000
14b	Apakah Anda memiliki utang pada akhir tahun pajak? *	35	☒ Ya ☐ Tidak	Ya, silakan mengisi lampiran 1 Tabel B 0
14c	Apakah Anda menerima penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan bersifat final? *	36	☐ Ya ☒ Tidak	Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya
14d	Apakah Anda menerima penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? *	37	☐ Ya ☒ Tidak	Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya
14e	Apakah Anda melaporkan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? *	38	☐ Ya ☒ Tidak	Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya
14f	Apakah Anda melaporkan biaya entertainment, biaya promosi, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, serta piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? *	39	☐ Ya ☒ Tidak	Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya
14g	Apakah Anda menerima dividen dan/atau penghasilan lain dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan tidak termasuk objek pajak? *	40	☐ Ya ☒ Tidak	Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya
14 h	Kelebihan PPh Final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat dimintakan pengembalian. (Silakan mengajukan permohonan pengembalian pajak yang seharusnya tidak terutang secara terpisah)	41		

- [35] Pilih **Ya**
- [36] Pilih **Tidak**
- [37] Pilih **Tidak**
- [38] Terisi oleh sistem
- [39] Terisi oleh sistem
- [40] Pilih **Tidak**
- [41] Terisi oleh sistem

J. Lampiran Tambahan

✓ J. LAMPIRAN TAMBAHAN

a. Laporan Keuangan/Laporan Keuangan yang telah diaudit

☐ 1. No ☐ 2. Ya **42**

① Tidak, jenis pembukuan adalah Pembukuan Sederhana.

b. Bukti pembayaran zakat/sumbangan keagamaan

☐ 1. No ☐ 2. Ya **43**

① Tidak ada berkas yang perlu dilampirkan

c. Bukti pemotongan/pemungutan sehubungan dengan kredit pajak luar negeri

☐ 1. No ☐ 2. Ya **44**

① Tidak ada berkas yang perlu dilampirkan

d. Surat Kuasa (Hanya Untuk SPT Kertas)*

☒ 1. No ☐ 2. Ya **45**

e. Dokumen Lainnya*

☒ 1. No ☐ 2. Ya **46**

[42 s.d. 46] Pilih **No**

PRAKTIK

TAHAP 4: **PENGISIAN LAMPIRAN**

LAMPIRAN-1

A. Harta Pada Akhir Tahun Pajak

▼ A. HARTA PADA AKHIR TAHUN PAJAK

1. KAS DAN SETARA KAS

47 **+ Tambah** **Impor data**

TINDAKAN	NO.	KODE ↑↓	DESKRIPSI ↑↓	NOMOR AKUN ↑↓
			Pilih DESKRIPSI 	
48  49 	1.	0102		

- [47] Pilihan **Tambah** untuk menambahkan harta pada akhir tahun
- [48] Pilihan lambang **Pensil** untuk mengubah isian data pada harta sebelumnya
- [49] Pilihan lambang **hapus** untuk menghapus data harta

Untuk Wajib Pajak yang memiliki Harta pada Tahun Pajak sebelumnya maka untuk Harta yang masih ada pada akhir tahun pajak wajib dilakukan update kelengkapan data pada Harta tersebut dengan memilih tombol **Pensil** bagi tiap-tiap harta

Pengisian Kas dan Setara Kas

KAS DAN SETARA KAS

Kode *	0102
Deskripsi *	Tabungan (Bank/Lembaga Keuangan) X v
Bukti Kepemilikan/Nomor Akun *	11111111
Atas Nama *	TUAN A
Nama Bank/Institusi *	BANK XXXX
Lokasi Harta *	Indonesia X v
Tahun Perolehan *	2024
Saldo *	300.000.000
Keterangan	Silakan Pilih v

X Tutup Simpan

Uang Tunai/Bank Note/Koin

Tabungan (Bank/Lembaga Keuangan)

Giro

Deposito

Uang elektronik

Aruba

Afganistan

Angola

Angola

Kepulauan Aland

Harta PPS

Harta Investasi PPS

- [50] Pilih deskripsi kas dan setara kas
- [51] Diisi dengan nomor rekening atau nomor dokumen kepemilikan kas dan setara kas
- [52] Diisi dengan nama yang didaftarkan dalam rekening
- [53] Diisi dengan nama Bank atau Institusi tempat kas dan setara kas ditempatkan
- [54] Diisi dengan negara tempat Kas
- [55] Diisi tahun perolehan kas dan setara kas
- [56] Diisi dengan nilai nominal saldo
- [57] Diisi jika kas dan setara kas terkait dengan Program Pengungkapan Sukarela (PPS)
- [58] Pilih Simpan

Pengisian Harta Bergerak

4. HARTA BERGERAK

59 **+ Tambah** Impor data ▾

🔄 📄 📁 📄 🗑️

TINDAKAN	NO.	HARTA BERGERAK	JENIS KEPEMILIKAN ↑↓	NOMOR IDENTITAS PEMILIK ↑↓
		Kode * 0403 Tipe * Mobil Penumpang ✕ ▾ Merk/Model * DIISI DENGAN MERK MOBIL Nomor Polisi/Registrasi * B XXXX Kepemilikan * Atas nama sendiri ✕ ▾ NPWP* 1234567890123456 Nama Pemotong Pajak * TUAN A Tahun Perolehan * 2025 Biaya Perolehan * 200.000.000 Nilai Saat Ini * 200.000.000 Keterangan Silakan Pilih ▾	Pilih JENIS KEPEMILIKAN ▾	🗑️

Tidak ada data yang ditemukan.

✕ Tutup 60 💾 Simpan

[59] Pilihan **Tambah** untuk menambahkan harta pada akhir tahun

[60] Pilih **simpan** setelah mengisi seluruh data

*Seluruh data harta wajib diisi

* Kolom "Keterangan" jika harta terkait PPS

B. Utang Pada Akhir Tahun Pajak

▼ B. UTANG PADA AKHIR TAHUN PAJAK

61

+ Tambah

TINDAKAN	NO.	KODE ↑↓	DESKRIPSI ↑↓	PEMBERI PINJAMAN ↑↓		NEGARA KREDITUR ↑↓	TAHUN PEMINJAMAN ↑↓
				NPWP ↑↓	Nama ↑↓		
			UTANG PADA AKHIR TAHUN PAJAK			Silakan Pilih ▼	

Tidak ada data untuk ditampilkan.

UTANG PADA AKHIR TAHUN PAJAK

Kode *

101

Deskripsi *

Utang Bank / Lembaga Keuangan Bukan Bank (KPR, Leasing Kendara...

✕

▼

NPWP Kreditur *

0000000000000000

Nama Kreditur *

BANK XXXX

Negara Kreditur *

Indonesia

✕

▼

Tahun Perolehan *

2025

Saldo *

200.000.000

Keterangan

Please Select▼

✕ Tutup

62

Simpan

[61] Pilihan **Tambah** untuk menambahkan utang pada akhir tahun

[62] Pilih **simpan** setelah mengisi seluruh data



Utang pada tahun pajak sebelumnya harus dilakukan perubahan data sesuai dengan saldo utang pada akhir tahun pajak

*Seluruh data Utang wajib diisi
* Kolom "Keterangan" jika Utang terkait PPS

C. Daftar Anggota Keluarga

▼ C. DAFTAR ANGGOTA KELUARGA YANG MENJADI TANGGUNGAN

NO.	NAMA ↑↓	NIK ↑↓	TANGGAL LAHIR ↑↓	HUBUNGAN DENGAN WAJIB PAJAK ↑↓
			📅	Silakan Pilih ▼

Menampilkan 1 sampai 2 dari 2 entri

<<

<

1

>

>>

10 ▼

- ⚠
- ☐ Daftar Anggota Keluarga wajib diisi untuk melaporkan anggota keluarga yang menjadi tanggungan wajib pajak dan diperhitungkan dalam perhitungan PTKP
 - ☐ Daftar Anggota Keluarga akan terisi otomatis berdasarkan data Unit Pajak Keluarga
 - ☐ **Dalam kasus Tuan A, PTKP TK/0 sehingga bagian ini kosong**
 - ☐ Dalam hal terdapat perubahan data anggota keluarga yang menjadi tanggungan, Wajib Pajak dapat melakukan **perubahan data**

Menu Perubahan Data

Portal Saya>>Profil Saya>>Informasi Umum>>Edit>>Unit Pajak Keluarga

D. Penghasilan Neto Dalam Negeri Dari Pekerjaan

✓ D. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI PEKERJAAN

+ Tambah



TINDAKAN	NO.	NAMA PEMBERI KERJA ↑↓	NOMOR IDENTITAS PEMBERI KERJA ↑↓	PENGHASILAN BRUTO ↑↓	PENGURANG PENGHASILAN BRUTO/BIAYA ↑↓	PENGHASILAN NETO ↑↓
	1	NAMA PEMBERI KERJA	00.	533.500.000	6.000.000	527.500.000
JUMLAH BAGIAN D						.000

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri



- ☐ Tabel Penghasilan Neto Dalam Negeri Dari Pekerjaan akan terisi otomatis berdasarkan data penghasilan di BPA1 dari Pemberi Kerja
- ☐ Wajib Pajak diberikan pilihan untuk menambahkan data penghasilan dari pekerjaan lain apabila diperlukan
- ☐ **Dalam kasus Tuan A, terisi otomatis dari satu pemberi kerja dengan Ph. Bruto Rp.533.500.000 dan Ph. Neto Rp.527.500.000**
- ☐ Nilai Ph. Neto 527.500.000 dipindahkan ke Induk SPT



E. Daftar Bukti Pemotongan/Pemungutan PPh

✓ E. DAFTAR BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh

+ Tambah

TINDAKAN	NO.	NAMA PEMOTONG/PEMUNGUT PAJAK ↑↓	NPWP PEMOTONG/PEMUNGUT PAJAK ↑↓	NOMOR BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN ↑↓	TANGGAL BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN ↑↓	Jenis Pajak ↑↓	DPP ↑↓	PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT ↑↓
						Pilih Jenis Pajak		
	1	NAMA0024204638439000	0024204638439000	A5789006688	20-08-2025	PPh Pasal 21	780.833.340	87.375.000
							JUMLAH	87.375.000
							KREDIT PAJAK ATAS PENGHASILAN LUAR NEGERI	0
							JUMLAH BAGIAN E	87.375.000

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

<<

<

1

>

>>

10

- !

☐ Tabel Daftar Bukti Pemotongan/Pemungutan PPh akan terisi otomatis berdasarkan data pajak dipotong di BPA1 dari Pemberi Kerja

☐ Apabila memiliki Bukti Pemotongan/Pemungutan Lain, Wajib Pajak diberikan pilihan untuk menambahkan data.

☐ **Dalam kasus Tuan A, terisi otomatis dari satu pemberi kerja sebesar 87.375.000**

Selanjutnya kembali ke Induk SPT



Pengecekan Nilai Pada Induk

▼ C. PERHITUNGAN PAJAK TERUTANG

- ☐ Pastikan nilai pada bagian C.9 PPh terutang setelah pengurang PPh terutang = D.10a Apakah terdapat PPh yang telah dipotong/dipungut oleh pihak lain
- ☐ Apabila **C.9 = D.10a** maka Nilai E.11a PPh kurang/lebih bayar akan 0 (Nihil)
- ☐ **Dalam kasus Tuan A, C.9 = D.10 = 87.375.000**
- ☐ **SPT Tahunan Orang Pribadi Tuan A, siap dilakukan pelaporan**

9 PPh terutang setelah pengurang PPh terutang (7-8)

87.375.000

▼ D. KREDIT PAJAK

10a Apakah terdapat PPh yang telah dipotong/dipungut oleh pihak lain? *

☒ Ya ☐ Tidak

ⓘ Ya, silahkan mengisi lampiran 1 Bagian E

87.375.000

▼ E. PPh KURANG/LEBIH BAYAR

11a PPh kurang/lebih bayar (9-10a-10b-10c+10d)

0

PRAKTIK

TAHAP 5: **PENYAMPAIAN SPT**

Bagian Induk Pernyataan

▼ K. PERNYATAAN

☒ Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampirannya adalah benar, lengkap, dan jelas.

Penandatanganan ☒ Wajib Pajak ☐ Kuasa Wajib Pajak

NPWP

Nama Lengkap

Tanda Tangan

63



64

Simpan konsep

Bayar dan Laporkan

65

- [63] Centang pernyataan kebenaran pengisian data
- [64] Pilih **Simpan Konsep**
- [65] Pilih **Bayar dan Laporkan**

Tahap Penandatanganan

Tanda Tangan Dokumen



Tanda Tangan	
Jenis Penandatanganan*	Tanda Tangan Pembayar Pajak
Penyedia Penandatanganan*	66 Kode Otorisasi DJP
ID Penandatanganan	1304016506900003
Kata Sandi Penandatanganan	67

69

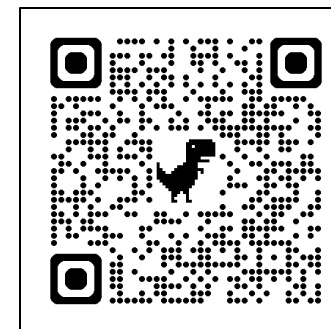
Simpan

Konfirmasi Tanda Tangan

68

- [66] Pilih Kode Otorisasi DJP
- [67] Ketik Passphrase yang telah dibuat sebelumnya
- [68] Pilih **Konfirmasi Tanda Tangan**
- [69] Pilih **Simpan**

Link video tutorial pembuatan
Kode Otorisasi DJP:



youtube.com/watch?v=RUV3lw9C21M

SPT Dilaporkan

Tuan A

Surat Pemberitahuan (SPT)

Konsep SPT

SPT Menunggu Pembayaran

SPT Dilaporkan

SPT Ditolak

SPT Dibatalkan



SPT yang Disampaikan

Buat Konsep SPT



	Jenis Pajak	Jenis Surat Pemberitahuan Pajak	Masa Pajak ↑↓	NOP	Nama Objek Pajak
	Pilih Jenis Pajak	Pilih Jenis Surat Pemberitahuan Pajak	Pilih Masa Pajak		
	PPh Orang Pribadi	SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi	Januari – Desember 2025		

<

1

>

10

- 
- ☐ SPT Tahunan PPh OP Tuan A akan berpindah ke menu SPT Dilaporkan
 - ☐ Pilihan  untuk melihat kembali SPT yang telah dilaporkan
 - ☐ Pilihan  untuk melakukan unduh Bukti Penerimaan Elektronik (BPE)
 - ☐ Pilihan  untuk melakukan cetak halaman induk SPT yang telah dilaporkan

Contoh tampilan BPE



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DJP SULAWESI SELATAN, BARAT, DAN TENGGARA
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA MAKASSAR SELATAN

JALAN URIP SUMOHARJO KM. 4 GKN I LT. 1, MAKASSAR, 90232
TELEPON (0411) 441680; FAKSIMILE (0411) 441260; SITUS www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021)1500200 SUREL pengaduan@pajak.go.id; informasi@pajak.go.id

BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK

Nomor: BPE-00048/KPP.1502/2024
Tanggal: 09 Agustus 2024

NPWP	: 1234567890123456	Tanggal Terima SPT	: 20 Januari 2025
Nama Wajib Pajak	: TUAN A	Tahun Pajak	: 2025
Jenis SPT	: SPT Tahunan Orang Pribadi	Masa Pajak	: Januari-Desember 2025
Status SPT	: Normal	Saluran	: Portal Wajib Pajak



Contoh tampilan **Bukti Penerimaan Elektronik** atas penyampaian SPT Tahunan PPh Orang Pribadi.



Pajak, Semua dapat Manfaatnya

Edukasi perpajakan di

[edukasi.pajak.go.id](https://www.pajak.go.id/edukasi)

Punya aduan terkait perpajakan, laporkan di

[pengaduan.pajak.go.id](https://www.pajak.go.id/pengaduan)

Hubungi unit kerja DJP di

www.pajak.go.id/unit-kerja



Terima kasih
Pajak Kita, Untuk Kita



DitjenPajakRI



www.pajak.go.id



1 500 200